

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

**BPTP YOGYAKARTA**  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTP YOGYAKARTA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPTP YOGYAKARTA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTP YOGYAKARTA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Yogyakarta, 28 Januari 2018  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Joko Pramono  
NIP. 196405281990021001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.4. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Lain-lain

- C.4.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.5. Kewajiban Jangka Pendek
  - C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga
- C.6. Ekuitas
  - C.6.1. Ekuitas
- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2. Beban Pegawai
  - D.3. Beban Persediaan
  - D.4. Beban Barang dan Jasa
  - D.5. Beban Pemeliharaan
  - D.6. Beban Perjalanan Dinas
  - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
  - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
  - D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
    - E.4.1. Koreksi Lain-lain
    - E.4.2. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.3. Koreksi Nilai Persediaan
    - E.4.4. Penyesuaian Nilai Aset
    - E.4.5. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.5. Transaksi Antar Entitas
    - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
    - E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
  - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan BPTP YOGYAKARTA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, 28 Januari 2018  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Joko Pramono  
NIP. 196405281990021001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPTP YOGYAKARTA Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp593,121,102.00 atau mencapai 213.86% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp277,335,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp23,345,709,766.00 atau mencapai 93.47% dari alokasi anggaran sebesar Rp24,975,617,000.00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp152,704,322,146.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2,262,962,668.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp150,440,237,353.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1,122,125.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp34,879,310.00 dan Rp152,669,442,836.00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp386,308,644.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp18,739,569,454.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-18,353,260,810.00. Kegiatan Non

Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp487,393,558.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-17,865,867,252.00.

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp138,732,967,014.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-17,865,867,252.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp308,952,017.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp31,493,391,057.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp152,669,442,836.00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BPTP YOGYAKARTA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2018         |                          |               | 31 Desember 2017         |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
|                               |         | Anggaran                 | Realisasi                | %.            | Realisasi                |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                          |                          |               |                          |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 277,335,000.00           | 593,121,102.00           | 213.86        | 349,093,947.00           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      |         | <b>277,335,000.00</b>    | <b>593,121,102.00</b>    | <b>213.86</b> | <b>349,093,947.00</b>    |
| <b>BELANJA</b>                |         |                          |                          |               |                          |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 9,562,518,000.00         | 8,620,229,871.00         | 90.15         | 8,788,947,826.00         |
| Belanja Barang                | B.4.    | 10,535,578,000.00        | 9,902,375,542.00         | 93.99         | 6,979,634,642.00         |
| Belanja Modal                 | B.5.    | 4,877,521,000.00         | 4,823,104,353.00         | 98.88         | 4,017,512,700.00         |
| <b>Jumlah Belanja</b>         |         | <b>24,975,617,000.00</b> | <b>23,345,709,766.00</b> | <b>93.47</b>  | <b>19,786,095,168.00</b> |

## II. NERACA

**BPTP YOGYAKARTA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

| Uraian  | Catatan | 31 Desember 2018          | 31 Desember 2017          |
|---|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>ASET</b>   |         |                           |                           |
| <b>Aset Lancar</b>  |         |                           |                           |
| Kas Lainnya dan Setara Kas  | C.1.1.  | 47,148.00                 | 200.00                    |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan<br>Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi  | C.1.2.  | 8,750,000.00              | 66,830,400.00             |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih -<br>Bagian Lancar Tagihan Tuntutan<br>Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.1.3.  | -43,750.00                | -334,152.00               |
| Persediaan  | C.1.4.  | 2,254,209,270.00          | 73,150,800.00             |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>   |         | <b>2,262,962,668.00</b>   | <b>139,647,248.00</b>     |
| <b>Aset Tetap</b>   |         |                           |                           |
| Tanah   | C.2.1.  | 122,837,242,000.00        | 114,286,072,000.00        |
| Peralatan dan Mesin   | C.2.2.  | 13,806,750,367.00         | 13,489,603,003.00         |
| Gedung dan Bangunan   | C.2.3.  | 22,840,569,382.00         | 18,913,874,023.00         |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan   | C.2.4.  | 604,525,000.00            | 604,525,000.00            |
| Aset Tetap Lainnya  | C.2.5.  | 20,923,500.00             | 20,923,500.00             |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan   | C.2.6.  | 0.00                      | 151,349,200.00            |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan<br>Mesin   | C.2.7.  | -8,800,024,044.00         | -8,237,301,278.00         |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan<br>Bangunan   | C.2.7.  | -780,225,261.00           | -548,638,441.00           |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi<br>dan Jaringan   | C.2.7.  | -89,523,591.00            | -35,048,497.00            |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>  |         | <b>150,440,237,353.00</b> | <b>138,645,358,510.00</b> |
| <b>Aset Lainnya</b>   |         |                           |                           |
| Aset Lain-lain  | C.4.1.  | 969,970,275.00            | 0.00                      |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya   | C.4.2.  | -968,848,150.00           | 0.00                      |

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2018

| Uraian                                | Catatan | 31 Desember 2018          | 31 Desember 2017          |
|---------------------------------------|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>            |         | <b>1,122,125.00</b>       | <b>0.00</b>               |
| <b>Jumlah Aset</b>                    |         | <b>152,704,322,146.00</b> | <b>138,785,005,758.00</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>        |         |                           |                           |
| Utang kepada Pihak Ketiga             | C.5.1.  | 34,879,310.00             | 52,038,744.00             |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b> |         | <b>34,879,310.00</b>      | <b>52,038,744.00</b>      |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>               |         | <b>34,879,310.00</b>      | <b>52,038,744.00</b>      |
| <b>Ekuitas</b>                        |         |                           |                           |
| Ekuitas                               | C.6.    | 152,669,442,836.00        | 138,732,967,014.00        |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                 |         | <b>152,669,442,836.00</b> | <b>138,732,967,014.00</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>   |         | <b>152,704,322,146.00</b> | <b>138,785,005,758.00</b> |

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BPTP YOGYAKARTA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2018          | 31 Desember 2017          |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                           |                           |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                           |                           |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 386,308,644.00            | 320,766,297.00            |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>386,308,644.00</b>     | <b>320,766,297.00</b>     |
| <b>BEBAN</b>   |         |                           |                           |
| Beban Pegawai  | D.2.    | 8,599,917,411.00          | 8,810,035,714.00          |
| Beban Persediaan                                     | D.3.    | 2,172,113,760.00          | 1,886,274,350.00          |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4.    | 2,905,277,051.00          | 3,097,897,077.00          |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5.    | 549,066,947.00            | 618,913,497.00            |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6.    | 2,386,099,840.00          | 1,995,274,712.00          |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | D.7.    | 0.00                      | 1,647,234,000.00          |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.8.    | 2,127,384,847.00          | 2,061,573,466.00          |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                | D.9.    | -290,402.00               | 334,152.00                |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>18,739,569,454.00</b>  | <b>20,117,536,968.00</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>-18,353,260,810.00</b> | <b>-19,796,770,671.00</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                           |                           |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                 | D.10.   | 80,250,000.00             | 0.00                      |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                      | D.10.   | 0.00                      | 5,950,000.00              |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.10.   | 407,143,558.00            | 838,882,330.00            |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | D.10.   | 0.00                      | 28,250,080.00             |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>487,393,558.00</b>     | <b>804,682,250.00</b>     |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>-17,865,867,252.00</b> | <b>-18,992,088,421.00</b> |

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BPTP YOGYAKARTA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2018          | 31 Desember 2017          |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>  | E.1.    | 138,732,967,014.00        | 53,455,707,719.00         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>  | E.2.    | -17,865,867,252.00        | -18,992,088,421.00        |
| <b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN<br/>KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN<br/>MENDASAR</b> | E.3.    | 0.00                      | 0.00                      |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI<br/>EKUITAS</b>                              | E.4     |                           |                           |
| Koreksi Lain-lain  | E.4.1.  | -1,000,000.00             | 0.00                      |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi   | E.4.2.  | 309,952,017.00            | 70,918,272.00             |
| Koreksi Nilai Persediaan   | E.4.3.  | 0.00                      | 0.00                      |
| Penyesuaian Nilai Aset   | E.4.4.  | 0.00                      | 0.00                      |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap   | E.4.5.  | 0.00                      | 84,752,476,973.00         |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>   | E.5.    | 31,493,391,057.00         | 19,445,952,471.00         |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>   |         | <b>152,669,442,836.00</b> | <b>138,732,967,014.00</b> |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPTP YOGYAKARTA

BPTP Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan untuk dapat menghasilkan inovasi teknologi pertanian, kelembagaan dan kebijakan pertanian spesifik lokasi yang diperlukan dalam membangun sector pertanian daerah yang tangguh dan berdaya saing.

BPTP Yogyakarta bertujuan untuk:

- a. Menyusun database dan informasi tentang potensi sumberdaya dan kebutuhan teknologi pertanian dalam rangka penyediaan informasi mutakhir untuk mendukung pengembangan pertanian di wilayah DIY.
- b. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang layak dan sesuai dengan potensi sumberdaya pertanian di wilayah DIY guna mendukung peningkatan ketahanan pangan dan mendorong berkembangnya agribisnis yang kompetitif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah di wilayah DIY.
- c. Mengkomunikasikan dan menyebarluaskan teknologi pertanian melalui berbagai bentuk media dalam rangka mempercepat alih teknologi inovasi pertanian kepada pengguna serta penyampaian umpan balik bagi penajaman program penelitian pertanian wilayah maupun nasional.
- d. Meningkatkan jalinan lintas institusional yang lebih erat dan pelayanan kerjasama dengan kualitas prima.
- e. Meningkatkan kapasitas dan kualitas prasarana dan sarana pendukung operasional balai dan kualitas sumberdaya manusia.

Untuk mewujudkan tujuan diatas BPTP Yogyakarta berkomitmen dengan visi “Menjadi Institusi Penghasil Inovasi Teknologi Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan Berstandar Internasional untuk Meningkatkan Kemandirian Pangan, Nilai Tambah, Eksport dan Kesejahteraan Masyarakat Pertanian “.

#### **PROGRAM UTAMA BPTP YOGYAKARTA**

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran maka strategi yang akan ditempuh Balai untuk periode lima tahun ke depan secara rinci dituangkan dalam kebijakan, program dan kegiatan yaitu :

### **Kebijakan**

- a. Memberdayakan sumberdaya Balai dan mendukung pemerintah daerah secara optimal.
- b. Menggali dan memanfaatkan sumber – sumber pertumbuhan produksi pertanian daerah.
- c. Memanfaatkan semua media komunikasi dan public figure dalam kegiatan diseminasi.
- d. Memperluas jaringan kerjasama penelitian.
- e. Memperluas kegiatan diseminasi vertical maupun horizontal.
- f. Mengembangkan pola perencanaan yang berorientasi kepada kebutuhan dan preferensi konsumen.

### **Program Kerja**

Program kerja BPTP lima tahun ke depan mengacu pada program utama badan Litbang Pertanian yang memiliki lima program utama dan BBP2TP yang memiliki empat program utama dengan tiga belas sub program. Adapun Program Kerja BPTP untuk lima tahun kedepan sebagai berikut :

1. Inventarisasi dan Optimalisasi Sumberdaya Pertanian Spesifik Lokasi
2. Pengkajian dan Perakitan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi
3. Pengkajian model pengembangan Teknologi berbasis Permintaan pasar dan preferensi pengguna
4. Analisis kebijakan Pertanian yang bersifat Antisipatif dan Responsif
5. Diseminasi Inovasi Mendukung Program Strategi Deptan Pertanian dan Program Pembangunan Pertanian.
  - a. Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT)
  - b. Pendampingan program Pengembangan Kawasan Hortikultura
  - c. Pendampingan program Percepatan Swasembada daging sapi.
6. Percepatan Penyampaian Perkembangan Inovasi Pertanian
  - a. Percepatan Penyampaian Inovasi Pertanian (Roadshow, Gelar, Open House, Visitor Plot, Pameran dan Gelar Teknologi Tepat Guna serta Forum Komunikasi)
  - b. Pengembangan Diseminasi Parsitipatif (FEATI)
  - c. Pengembangan media informasi Inovasi Pertanian (Media Cetak dan Audio Visual)
7. Pengembangan jaringan Kerjasama Pengkajian dan Diseminasi dengan berbagai Lembaga Nasional dan Internasional.
  - a. PIPKPP/Program Intensif Peningkatan Kapasitas Peneliti dan Perekayasa.

8. Komersialisasi Teknologi Badan Litbang Pertanian
9. Peningkatan kapasitas dan akuntabilitas lembaga/pengelolaan program, evaluasi, kerjasama dan Instansi Pengkajian.
10. Program Peningkatan kualitas sumber daya baik sumber daya manusia dan sumber daya lainnya serta pelayanan dan dokumen administrasi Laboratorium dll.

Dalam tataran praktisnya, BPTP Yogyakarta membuat rencana strategis kegiatan yang diyakini mampu mendorong terciptanya visi dan misi dalam rangka menunjang tujuan pembangunan pertanian. Kegiatan-kegiatan strategis tersebut meliputi :

1. Pengkajian Pengembangan Jogja Seed Center Mendukung Ketahanan Pangan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat
  - a. Kajian Sistem Produksi Benih
2. Pendampingan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT)
  - a. Demplot Ternak Sapi Mendukung SL-PTT
  - b. Demplot Peningkatan Produksi Padi Menuju IP 400
  - c. Demplot Pengembangan Tanaman Padi Off Season
  - d. Pelatihan SL-PTT
  - e. Pendamoingan SL-PTT
3. Pendampingan Program Pengembangan Kawasan Hortikultura
  - a. Demplot Pengembangan Biofarmaka
  - b. Demplot Pengembangan Bunga krisan
  - c. Pendampingan Program Pengembangan Kawasan Hortikultura.
4. Pendampingan Program Percepatan Swasembada Daging
  - a. Demplot Peningkatan Produksi Sapi
  - b. Demplot Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)
  - c. Pelatihan
  - d. Pendampingan Percepatan Swasembada Daging
5. Informasi IPTEK, Diseminasi dan Jaringan Umpan Balik
  - a. Road Show
  - b. Visitor Plot

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPTP YOGYAKARTA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

BPTP YOGYAKARTA menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BPTP YOGYAKARTA dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPTP YOGYAKARTA yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPTP YOGYAKARTA adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                 | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan   | 50%        |

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 04                   |
| Franchise  | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I  | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(6) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BPTP YOGYAKARTA telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian  | Anggaran Awal            | Anggaran Setal Revisi    |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan</b>   |                          |                          |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 0,00                     | 64,000,000.00            |
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum   | 0,00                     | 50,000,000.00            |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi   | <b>28.000.000.00</b>     | 148,875,000.00           |
| Pendapatan Jasa Lainnya   | 93.000.000,00            | 14,460,000.00            |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>  | <b>121.000.000,00</b>    | <b>277,335,000.00</b>    |
| <b>Belanja</b>  |                          |                          |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS  | 9,480,870,000.00         | 9,480,870,000.00         |
| Belanja Lembur  | 81,648,000.00            | 81,648,000.00            |
| Belanja Barang Operasional  | 481,600,000.00           | 494,800,000.00           |
| Belanja Barang Non Operasional  | 2,889,080,000.00         | 1,965,755,000.00         |
| Belanja Barang Persediaan   | 2,901,482,000.00         | 2,142,379,000.00         |
| Belanja Jasa  | 901,300,000.00           | 573,224,000.00           |
| Belanja Pemeliharaan  | 449,000,000.00           | 545,000,000.00           |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri   | 2,817,360,000.00         | 2,416,970,000.00         |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda  | 3,911,200,000.00         | 2,397,450,000.00         |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin   | 220,000,000.00           | 1,232,301,000.00         |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | 4,093,620,000.00         | 3,645,220,000.00         |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>28,227,160,000.00</b> | <b>24,975,617,000.00</b> |

## B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp593,121,102.00 atau mencapai 213.86% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp277,335,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian  | 2018                  |                       |               |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
|   | Anggaran              | Realisasi             | .%            |
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum   | 50,000,000.00         | 114,826,500.00        | 229.65        |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan                      | 0.00                  | 65,830,400.00         | 0.00          |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 64,000,000.00         | 249,178,400.00        | 389.34        |
| Pendapatan Denda  | 0.00                  | 6,483,744.00          | 0.00          |
| Pendapatan Jasa Lainnya   | 14,460,000.00         | 31,070,000.00         | 214.87        |
| Pendapatan Lain-lain  | 0.00                  | 60,732,058.00         | 0.00          |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi   | 148,875,000.00        | 65,000,000.00         | 43.66         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>277,335,000.00</b> | <b>593,121,102.00</b> | <b>213.86</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 69.90% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BPTP YOGYAKARTA adalah sebagai berikut:

### Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                      | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | .%   |
|---|----------------------------|----------------------------|------|
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum | 114,826,500.00             | 0.00                       | 0.00 |

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | .%           |
|--|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan                         | 65,830,400.00              | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN    | 249,178,400.00             | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan Denda   | 6,483,744.00               | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan luran dan Denda   | 0.00                       | 11,294,597.00              | 100.00       |
| Pendapatan Jasa  | 0.00                       | 146,590,000.00             | 100.00       |
| Pendapatan Jasa Lainnya  | 31,070,000.00              | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan Lain-lain   | 60,732,058.00              | 28,327,650.00              | 114.39       |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi  | 65,000,000.00              | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 0.00                       | 162,881,700.00             | 100.00       |
| <b>Jumlah</b>  | <b>593,121,102.00</b>      | <b>349,093,947.00</b>      | <b>69.90</b> |

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp23,345,709,766.00 atau 93.47% dari anggaran belanja sebesar Rp24,975,617,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

### Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018

| Uraian              | 2018              |                  |       |
|---------------------|-------------------|------------------|-------|
|                     | Anggaran          | Realisasi        | .%    |
| <b>Akun Belanja</b> |                   |                  |       |
| Belanja Pegawai     | 9,562,518,000.00  | 8,630,063,838.00 | 90.25 |
| Belanja Barang      | 10,535,578,000.00 | 9,902,933,542.00 | 94.00 |
| Belanja Modal       | 4,877,521,000.00  | 4,823,104,353.00 | 98.88 |

| Uraian                      | 2018                     |                          |              |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|                             | Anggaran                 | Realisasi                | .%           |
| <b>Akun Belanja</b>         |                          |                          |              |
| <b>Total Belanja Kotor</b>  | <b>24,975,617,000.00</b> | <b>23,356,101,733.00</b> | <b>93.52</b> |
| <b>Pengembalian Belanja</b> |                          | <b>-10,391,967.00</b>    | <b>0.00</b>  |
| <b>Total Belanja</b>        | <b>24,975,617,000.00</b> | <b>23,345,709,766.00</b> | <b>93.47</b> |

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 17.99% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya kegiatan Taman Teknologi Pertanian di tahun 2018
2. Meningkatnya belanja barang seiring dengan bertambahnya kegiatan di BPTP Yogyakarta
3. Penyesuaian dengan Standar Biaya Umum

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian               | Realisasi 31<br>Desember 2018 | Realisasi 31<br>Desember 2017 | .%           |
|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------|
| Belanja Pegawai      | 8,620,229,871.00              | 8,788,947,826.00              | -1.92        |
| Belanja Barang       | 9,902,375,542.00              | 6,979,634,642.00              | 41.88        |
| Belanja Modal        | 4,823,104,353.00              | 4,017,512,700.00              | 20.05        |
| <b>Total Belanja</b> | <b>23,345,709,766.00</b>      | <b>19,786,095,168.00</b>      | <b>17.99</b> |

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8,620,229,871.00 dan Rp8,788,947,826.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan

pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar - 1.92% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya beberapa pegawai yang memasuki masa purna tugas
2. Adanya pegawai yang mutasi ke instansi lain
3. Adanya beberapa pegawai yang tunjangan fungsionalnya dihentikan pembayarannya karena beralih ke tunjangan struktural yang nilainya lebih kecil.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                              | Realisasi 31<br>Desember 2018 | Realisasi 31<br>Desember 2017 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 8,551,461,838.00              | 8,730,216,005.00              | -2.05                |
| Belanja Lembur                      | 78,602,000.00                 | 80,107,000.00                 | -1.88                |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>8,630,063,838.00</b>       | <b>8,810,323,005.00</b>       | <b>-2.05</b>         |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-9,833,967.00</b>          | <b>-21,375,179.00</b>         | <b>-53.99</b>        |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>8,620,229,871.00</b>       | <b>8,788,947,826.00</b>       | <b>-1.92</b>         |

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp9,902,375,542.00 dan Rp6,979,634,642.00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 41.88% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Untuk tahun 2018 ini terdapat belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat sedangkan tahun lalu tidak ada alokasi untuk ini.
2. Meningkatnya Standar Biaya Umum
3. Meningkatnya kebutuhan penunjang kegiatan di BPTP seiring dengan bertambahnya kegiatan di BPTP.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian   | Realisasi 31<br>Desember 2018 | Realisasi 31<br>Desember 2017 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|--|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Barang Operasional                               | 493,900,000.00                | 465,461,000.00                | 6.11                 |
| Belanja Barang Non Operasional                           | 1,911,696,915.00              | 1,955,597,230.00              | -2.24                |
| Belanja Barang Persediaan                                | 2,124,726,610.00              | 1,334,129,150.00              | 59.26                |
| Belanja Jasa   | 496,527,110.00                | 675,558,253.00                | -26.50               |
| Belanja Pemeliharaan                                     | 507,069,747.00                | 553,614,297.00                | -8.41                |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                          | 2,386,657,840.00              | 1,995,274,712.00              | 19.62                |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | 1,982,355,320.00              | 0.00                          | 0.00                 |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                              | <b>9,902,933,542.00</b>       | <b>6,979,634,642.00</b>       | <b>41.88</b>         |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b>                       | <b>-558,000.00</b>            | <b>0.00</b>                   | <b>0.00</b>          |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                    | <b>9,902,375,542.00</b>       | <b>6,979,634,642.00</b>       | <b>41.88</b>         |

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,823,104,353.00 dan Rp4,017,512,700.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 20.05% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh Hal ini disebabkan karena adanya pemotongan anggaran yang sangat besar untuk belanja modal gedung dan bangunan, sehingga realisasinya lebih kecil jika dibandingkan tahun lalu

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                    | Realisasi 31<br>Desember 2018 | Realisasi 31<br>Desember 2017 | Naik/(Turun)<br>% |
|---|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 1,225,209,503.00              | 1,600,948,800.00              | -23.47            |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 3,597,894,850.00              | 2,222,481,900.00              | 61.89             |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0.00                          | 194,082,000.00                | -100.00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>4,823,104,353.00</b>       | <b>4,017,512,700.00</b>       | <b>20.05</b>      |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b>         | <b>0.00</b>                   | <b>0.00</b>                   | <b>0.00</b>       |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>4,823,104,353.00</b>       | <b>4,017,512,700.00</b>       | <b>20.05</b>      |

**B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,225,209,503.00 dan Rp1,600,948,800.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami penurunan sebesar -23.47% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh karena adanya efisiensi penghematan anggaran di BPTP Yogyakarta dibandingkan tahun 2017.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31<br>Desember 2018 | Realisasi 31<br>Desember 2017 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1,225,209,503.00              | 1,600,948,800.00              | -23.47               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>1,225,209,503.00</b>       | <b>1,600,948,800.00</b>       | <b>-23.47</b>        |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0.00</b>                   | <b>0.00</b>                   | <b>0.00</b>          |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>1,225,209,503.00</b>       | <b>1,600,948,800.00</b>       | <b>-23.47</b>        |

## B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,597,894,850.00 dan Rp2,222,481,900.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 61.89% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya pemotongan anggaran yang sangat besar untuk belanja modal gedung dan bangunan, sehingga realisasinya lebih kecil jika dibandingkan tahun lalu.

### Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan

per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 3,597,894,850.00           | 2,222,481,900.00           | 61.89          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>3,597,894,850.00</b>    | <b>2,222,481,900.00</b>    | <b>61.89</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>3,597,894,850.00</b>    | <b>2,222,481,900.00</b>    | <b>61.89</b>   |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp47,148.00 dan Rp200.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                 | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|------------------------|------------------|------------------|
| Sisa Hibah Luar Negeri | 47.148.00        | 200.00           |
| <b>Jumlah</b>          | <b>0.00</b>      | <b>0.00</b>      |

#### C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8,750,000.00 dan Rp66,830,400.00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Bagian Lancar TP/TGR  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| No | Nama                        | 31 Desember 2018    | 31 Desember 2017     |
|----|-----------------------------|---------------------|----------------------|
| 1. | Dr. Widodo Suwito           | 0.00                | 66,830,400.00        |
| 2. | Ir. Tri Joko Siswanto, M.Si | 8,750,000.00        | 0.00                 |
|    | <b>Jumlah</b>               | <b>8,750,000.00</b> | <b>66,830,400.00</b> |

### C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-43,750.00 dan Rp-334,152.00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|------------------|---------------|--------------|------------------|
| Lancar           | 8.750.000.00  | 0.5%         | 43,750.00        |
| Kurang Lancar    | 0.00          | 10%          | 0.00             |
| Diragukan        | 0.00          | 50%          | 0.00             |
| Macet            | 0.00          | 100%         | 0.00             |

### C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,254,209,270.00 dan Rp73,150,800.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Persediaan   | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|------------------|------------------|
| Barang Konsumsi   | 50,423,950.00    | 10,403,800.00    |
| Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 1,762,195,270.00 | 0.00             |

| Uraian Persediaan  | 31 Desember 2018        | 31 Desember 2017     |
|--|-------------------------|----------------------|
| Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 220,160,050.00          | 0.00                 |
| Bahan Baku   | 221,430,000.00          | 62,747,000.00        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>2,254,209,270.00</b> | <b>73,150,800.00</b> |

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BPTP YOGYAKARTA per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp122,837,242,000.00 dan Rp114,286,072,000.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                           |
|---|---------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b> | <b>114,286,072,000.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                           |
| Transfer Masuk                                    | 8,551,170,000.00          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                 | <b>122,837,242,000.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa tanah untuk kebun percobaan seluas 41.310 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Banyakan, Piyungan, Bantul.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| No            | Luas                    | Lokasi  | Nilai                     |
|---------------|-------------------------|---|---------------------------|
| 1.            | 1,868.00m <sup>2</sup>  | Jl. Rajawali No. 28, Demangan Baru Rt.-, Depok            | 19.333.800.000.00         |
| 2.            | 23,108.00m <sup>2</sup> | Stadion Maguwoharjo No. 22, Sleman, Yk Rt.05/32, Ngemplak | 65.164.000.000.00         |
| 3.            | 7,152.00m <sup>2</sup>  | Stadion Maguwoharjo No. 22 Sleman Rt.05/32, Ngemplak      | 21.627.000.000.00         |
| 4.            | 741.00m <sup>2</sup>    | Jl. Mosaes Gatotkaca Rt.01, 44.01, Depok                  | 8.160.064.000.00          |
| 5.            | 41.310m <sup>2</sup>    | Banyakan, Pinyungan, Bantul                               | 8.551.170.000,00          |
| <b>Jumlah</b> |                         |   | <b>122.837.242.000,00</b> |

### C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BPTP YOGYAKARTA per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13,806,750,367.00 dan Rp13,489,603,003.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b> | <b>13,489,603,003.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Pembelian   | 1,225,209,503.00         |
| Transfer Masuk                                    | 61,908,136.00            |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                          |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | -969,970,275.00          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                 | <b>13,806,750,367.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018         | -8,800,024,044.00        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>            | <b>5,006,726,323.00</b>  |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian yang terdiri dari :
  - Camera Control Television System (CCTV) Rp. 88.312.000,00
  - Minibus ( penumpang 14 orang kebawah) Kijang Innova Q.2.0 sRp. 377.950.000,00
  - Printer seharga Rp.19.800.000,00
  - Laptop Rp. 65.549.760,00
  - Drone seharga Rp. 59.900.000,00
  - AC Split Rp. 56.560.000,00
  - Mesin cuci Rp. 7.280.000,00
  - Digital Oscamoils Rp. 16.500.000,00
  - Moister meter Rp. 4.000.000,00
  - Rak Besi Rp. 4.900.000,00
  - Alat komunikasi Rp. 5.000.000,00
  - PC Unit Rp. 96.096.183,00
  - LCD Projector Rp. 6.663.560,00

- Scanner Rp. 15.350.000,00
- Alat komunikasi satelit lainnya Rp.16.480.000,00
- Meja Komputer Rp. 32.320.000,00
- Kasur / spring bed Rp. 48.000.000,00
- Lemari Kayu Rp. 46.800.000,00
- Meja kerja kayu Rp. 76.485.000,00
- Rak Kayu Rp. 11.400.000,00
- Kursi besi metal Rp. 18.050.000,00
- Meja Resepsionis Rp. 41.965.000,00
- Lemari besi metal Rp. 10.750.000,00
- Rak besi Rp. 13.250.000,00
- Filling cabinet besi Rp. 19.200.000,00
- Alat pemeriksa timbangan tekanan beroda Rp. 18.544.000,00
- Timbangan kapasitas 100kg
- Sepeda motor Rp. 34.810.000,00
- Nakas Rp. 19.350.000,00
- Printer Rp. 9.900.000,00

2. Reklasifikasi dari asset tetap ke asset lainnya sebesar Rp. 969.970.275,00 dari garasi kendaraan menjadi gudang.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BPTP YOGYAKARTA per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp22,840,569,382.00 dan Rp18,913,874,023.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017 | 18,913,874,023.00 |
|--|-------------------|
| <b>Mutasi Tambah</b>                       |                   |
| Pembelian                                  | 178,849,000.00    |
| Transfer Masuk                             | 177,251,309.00    |
| Reklasifikasi Masuk                        | 5,959,866,023.00  |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas         | 411,199,000.00    |
| Pengembangan Melalui KDP                   | 3,570,395,050.00  |
| <b>Mutasi Kurang</b>                       |                   |

|   |                          |
|---|--------------------------|
| Reklasifikasi Keluar                      | -5,959,866,023.00        |
| Koreksi Pencatatan                        | -410,999,000.00          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>         | <b>22,840,569,382.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018 | -780,225,261.00          |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>    | <b>22,060,344,121.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Pembelian berupa bangunan tempat parkir senilai Rp. 178.849.000,00
2. Transfer masuk dari Kantor Pusat Badan Litbang Pertanian berupa Bangunan Tempat Kerja lainnya senilai Rp. 177.251.309,00
3. Reklas masuk karena adanya Revaluasi senilai Rp. 5.959.866.023,00
4. Koreksi pencatatan yang berasal dari KDP senilai Rp. 410.999.000,00
5. Pengembangan melalui KDP berupa Bangunan Tempat Kerja senilai Rp. 3.570.395.050,00

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa :

1. Reklas keluar karena adanya Revaluasi senilai Rp. 5.959.866.023,00
2. Koreksi pencatatan yang berasal dari KDP senilai Rp. 410.999.000,00

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BPTP YOGYAKARTA per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp604,525,000.00 dan Rp604,525,000.00.

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BPTP YOGYAKARTA per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp20,923,500.00 dan Rp20,923,500.00.

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki BPTP YOGYAKARTA per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp151,349,200.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BPTP YOGYAKARTA per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-9,669,772,896.00 dan Rp-8,820,988,216.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No                          | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan          | Akm. Penyusutan          | Nilai Buku               |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1.                          | Peralatan dan Mesin         | 13,806,750,367.00        | -8,800,024,044.00        | 5,006,726,323.00         |
| 2.                          | Gedung dan Bangunan         | 22,840,569,382.00        | -780,225,261.00          | 22,060,344,121.00        |
| 3.                          | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 604,525,000.00           | -89,523,591.00           | 515,001,409.00           |
| 4.                          | Aset Tetap Lainnya          | 20,923,500.00            | 0.00                     | 20,923,500.00            |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>37,272,768,249.00</b> | <b>-9,669,772,896.00</b> | <b>27,602,995,353.00</b> |

## C.4. ASET LAINNYA

### C.4.1. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BPTP YOGYAKARTA per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp969,970,275.00 dan Rp0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi

rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BPTP YOGYAKARTA serta dalam proses penghapusan dari BMN.

#### C.4.2. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BPTP YOGYAKARTA per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-968,848,150.00 dan Rp0.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No                          | Aset Tetap     | Nilai Perolehan       | Akm. Penyusutan        | Nilai Buku          |
|-----------------------------|----------------|-----------------------|------------------------|---------------------|
| 1.                          | Aset Lain-lain | 969,970,275.00        | -968,848,150.00        | 1,122,125.00        |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                | <b>969,970,275.00</b> | <b>-968,848,150.00</b> | <b>1,122,125.00</b> |

#### C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.5.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp34,879,310.00 dan Rp52,038,744.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada BPTP YOGYAKARTA per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                   | 31 Desember 2018     | 31 Desember 2017     |
|--|----------------------|----------------------|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 2,514,053.00         | 22,826,513.00        |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar  | 32,365,257.00        | 29,212,231.00        |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>34,879,310.00</b> | <b>52,038,744.00</b> |

## C.6. EKUITAS

### C.6. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp152,669,442,836.00 dan Rp138,732,967,014.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp386,308,644.00 dan Rp320,766,297.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian  | 31 Desember<br>2018 | 31 Desember<br>2017 | % Naik<br>/ Turun |
|---|---------------------|---------------------|-------------------|
| Pendapatan Denda Keterlambatan<br>Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah   | 0.00                | 11,294,597.00       | -<br>100.00       |
| Pendapatan Denda Penyelesaian<br>Pekerjaan Pemerintah   | 6,483,744.00        | 0.00                | 0.00              |
| Pendapatan Jasa Lainnya   | 31,070,000.00       | 0.00                | 0.00              |
| Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan,<br>Informasi, Pelatihan dan Teknologi<br>Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi<br>Masing-Masing Kementerian<br>Negara/Lembaga | 0.00                | 146,590,000.00      | -<br>100.00       |
| Pendapatan Penelitian/Riset, Survey,<br>Pemetaan, dan Pengembangan Iptek<br>Lainnya   | 65,000,000.00       | 0.00                | 0.00              |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan<br>Prasarana sesuai dengan Tusi  | 52,000,000.00       | 0.00                | 0.00              |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi,<br>Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya  | 114,826,500.00      | 0.00                | 0.00              |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,<br>Kehutanan, dan Perkebunan  | 0.00                | 139,322,500.00      | -<br>100.00       |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,<br>Perkebunan, Peternakan dan Budidaya  | 90,610,000.00       | 0.00                | 0.00              |

| Uraian   | 31 Desember<br>2018   | 31 Desember<br>2017   | % Naik<br>/ Turun |
|--|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Pendapatan Penjualan Hasil Produksi<br>Non Litbang Lainnya | 15,300,000.00         | 0.00                  | 0.00              |
| Pendapatan Penjualan Lainnya                               | 0.00                  | 17,110,000.00         | -<br>100.00       |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan<br>Bangunan             | 11,018,400.00         | 6,449,200.00          | 70.85             |
| <b>Jumlah</b>  | <b>386,308,644.00</b> | <b>320,766,297.00</b> | <b>20.43</b>      |

## D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8,599,917,411.00 dan Rp8,599,917,411.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                    | 31 Desember<br>2018 | 31 Desember<br>2017 | %<br>Naik /<br>Turun |
|---------------------------|---------------------|---------------------|----------------------|
| Beban Gaji Pokok PNS      | 5,396,756,900.00    | 5,711,378,260.00    | -5.51                |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 65,398.00           | 66,232.00           | -1.26                |
| Beban Tunj. Anak PNS      | 96,594,952.00       | 100,455,568.00      | -3.84                |
| Beban Tunj. Beras PNS     | 242,969,100.00      | 268,098,840.00      | -9.37                |

| Uraian                      | 31 Desember<br>2018     | 31 Desember<br>2017     | %<br>Naik /<br>Turun |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 1,506,750,000.00        | 1,410,180,000.00        | 6.85                 |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 89,805,341.00           | 81,212,828.00           | 10.58                |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 4,380,000.00            | 12,625,000.00           | -65.31               |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 390,976,720.00          | 396,739,986.00          | -1.45                |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 125,340,000.00          | 120,160,000.00          | 4.31                 |
| Beban Uang Lembur           | 78,602,000.00           | 80,107,000.00           | -1.88                |
| Beban Uang Makan PNS        | 667,677,000.00          | 629,012,000.00          | 6.15                 |
| <b>Jumlah</b>               | <b>8,599,917,411.00</b> | <b>8,810,035,714.00</b> | <b>-2.39</b>         |

### D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,172,113,760.00 dan Rp1,886,274,350.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                      | 31 Desember 2018        | 31 Desember 2017        | % Naik<br>/ Turun |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 1,863,807,940.00        | 1,003,180,390.00        | 85.79             |
| Beban Persediaan konsumsi   | 248,565,820.00          | 367,938,600.00          | -32.44            |
| Beban persediaan lainnya    | 59,740,000.00           | 515,155,360.00          | -88.40            |
| <b>Jumlah</b>               | <b>2,172,113,760.00</b> | <b>1,886,274,350.00</b> | <b>15.15</b>      |

#### D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,905,277,051.00 dan Rp3,097,897,077.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                  | 31 Desember<br>2018     | 31 Desember<br>2017     | %<br>Naik /<br>Turun |
|---|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| Beban Bahan                             | 973,141,915.00          | 888,791,430.00          | 9.49                 |
| Beban Barang Non Operasional<br>Lainnya | 864,255,000.00          | 972,205,800.00          | -11.10               |
| Beban Honor Operasional Satuan<br>Kerja | 153,600,000.00          | 138,200,000.00          | 11.14                |
| Beban Honor Output Kegiatan             | 74,300,000.00           | 94,600,000.00           | -21.46               |
| Beban Jasa Profesi                      | 132,200,000.00          | 112,500,000.00          | 17.51                |
| Beban Keperluan Perkantoran             | 340,300,000.00          | 327,261,000.00          | 3.98                 |
| Beban Langganan Listrik                 | 333,674,908.00          | 346,931,480.00          | -3.82                |
| Beban Langganan Telepon                 | 12,705,228.00           | 11,907,367.00           | 6.70                 |
| Beban Sewa                              | 21,100,000.00           | 205,500,000.00          | -89.73               |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>2,905,277,051.00</b> | <b>3,097,897,077.00</b> | <b>-6.22</b>         |

#### D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp549,066,947.00 dan Rp618,913,497.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan

untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                    | 31 Desember<br>2018   | 31 Desember<br>2017   | % Naik<br>/ Turun |
|---|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    | 316,440,100.00        | 328,413,750.00        | -3.65             |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 190,629,647.00        | 225,200,547.00        | -15.35            |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 34,670,200.00         | 64,024,200.00         | -45.85            |
| Beban Persediaan suku cadang              | 7,327,000.00          | 1,275,000.00          | 474.67            |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>549,066,947.00</b> | <b>618,913,497.00</b> | <b>-11.29</b>     |

#### D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,386,099,840.00 dan Rp1,995,274,712.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                            | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | % Naik<br>/ Turun |
|-----------------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| Beban Perjalanan Biasa            | 2,027,672,311.00 | 1,725,121,768.00 | 17.54             |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 289,240,000.00   | 172,516,000.00   | 67.66             |

| Uraian  | 31 Desember 2018        | 31 Desember 2017        | % Naik / Turun |
|---|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 10,200,000.00           | 16,500,000.00           | -38.18         |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 58,987,529.00           | 81,136,944.00           | -27.30         |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>2,386,099,840.00</b> | <b>1,995,274,712.00</b> | <b>19.59</b>   |

#### D.7. BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp1,647,234,000.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian  | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017        | % Naik / Turun |
|---|------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0.00             | 277,765,000.00          | -100.00        |
| Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda       | 0.00             | 282,734,000.00          | -100.00        |
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda  | 0.00             | 327,790,000.00          | -100.00        |
| Beban Tanah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda                | 0.00             | 758,945,000.00          | -100.00        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>0.00</b>      | <b>1,647,234,000.00</b> | <b>-100.00</b> |

#### D.8. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,127,384,847.00 dan Rp2,061,573,466.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian   | 31 Desember<br>2018     | 31 Desember<br>2017     | % Naik<br>/ Turun |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan   | 0.00                    | 73,039,184.00           | 100.00            |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan   | 541,338,837.00          | 436,323,706.00          | 24.07             |
| Beban Penyusutan Irigasi   | 17,277,244.00           | 9,363,529.00            | 84.52             |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 36,082,000.00           | 18,041,000.00           | 100.00            |
| Beban Penyusutan Jaringan  | 1,115,850.00            | 1,115,850.00            | 0.00              |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 1,128,250.00            | 0.00                    | 0.00              |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin   | 1,530,442,666.00        | 1,523,690,197.00        | 0.44              |
| <b>Jumlah</b>  | <b>2,127,384,847.00</b> | <b>2,061,573,466.00</b> | <b>3.19</b>       |

#### D.9. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-290,402.00 dan Rp334,152.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian  | 31 Desember<br>2018 | 31 Desember<br>2017 | % Naik<br>/ Turun |
|---|---------------------|---------------------|-------------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | -290,402.00         | 334,152.00          | -186.91           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-290,402.00</b>  | <b>334,152.00</b>   | <b>-186.91</b>    |

#### D.10. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                             | 31 Desember<br>2018 | 31 Desember<br>2017 | % Naik /<br>Turun |
|------------------------------------|---------------------|---------------------|-------------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset      | 0.00                | -5,950,000.00       | -100.00           |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | 0.00                | -28,250,080.00      | -100.00           |

| <b>Uraian</b>  | <b>31 Desember<br/>2018</b> | <b>31 Desember<br/>2017</b> | <b>% Naik /<br/>Turun</b> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara         | 0.00                        | 28,327,200.00               | -100.00                   |
| Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara   | 0.00                        | 66,830,400.00               | -100.00                   |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | 8,750,000.00                | 0.00                        | 0.00                      |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan  | 9,827,500.00                | 288,494,780.00              | -96.59                    |
| Pendapatan Perolehan Aset Lainnya  | 327,834,000.00              | 455,229,500.00              | -27.98                    |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya   | 55,125,000.00               | 0.00                        | 0.00                      |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin  | 25,125,000.00               | 0.00                        | 0.00                      |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu  | 60,161,620.00               | 0.00                        | 0.00                      |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  | 570,438.00                  | 450.00                      | 126,664.00                |
| <b>Jumlah</b>  | <b>487,393,558.00</b>       | <b>804,682,250.00</b>       | <b>-39.43</b>             |

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp138,732,967,014.00 dan Rp53,455,707,719.00.

### E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-17,865,867,252.00 dan Rp-18,992,088,421.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

### E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp308,952,017.00 dan Rp84,823,395,245.00.

#### E.4.1. KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-1,000,000.00 dan Rp0.00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain per 31 Desember 2018.

| Jenis Koreksi               | Nilai Koreksi        |
|-----------------------------|----------------------|
| Setoran TGR melalui Biro KP | -1,000,000.00        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>-1,000,000.00</b> |

#### E.4.2. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp309,952,017.00 dan Rp70,918,272.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018.

| Jenis Aset Tetap                         | Nilai Koreksi         |
|--|-----------------------|
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 309,752,017.00        |
| Gedung dan Bangunan                      | 200,000.00            |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>309,952,017.00</b> |

#### E.4.3. KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

#### E.4.4. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.4.5. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp84,752,476,973.00.

## E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp31,493,391,057.00 dan Rp19,445,952,471.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

| Transaksi Antar Entitas                | Nilai                    |
|--|--------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 22,828,999,766.00        |
| Diterima dari Entitas Lain             | -593,121,102.00          |
| Transfer Keluar                        | -49,574,000.00           |
| Transfer Masuk                         | 8,790,329,445.00         |
| Pengesahan Hibah Langsung              | 516,757,148.00           |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -200.00                  |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>31,493,391,057.00</b> |

### E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-593,121,102.00 sedangkan DKEL sebesar Rp22,828,999,766.00.

### E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8,790,329,445.00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8,790,329,445.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.

| No            | Jenis               | Entitas Asal                        | Nilai                   |
|---------------|---------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1.            | Tanah               | STPP Yogyakarta                     | 8,551,170,000.00        |
| 2.            | Peralatan dan Mesin | Sekretariat Badan Litbang Pertanian | 61,908,136.00           |
| 3.            | Gedung dan Bangunan | Sekretariat Badan Litbang Pertanian | 177,251,309.00          |
| <b>Jumlah</b> |                     |                                     | <b>8,790,329,445.00</b> |

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-49,574,000.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2018.

| No            | Jenis  | Entitas Tujuan | Nilai                 |
|---------------|--|----------------|-----------------------|
| 1.            | Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | Masyarakat     | -49,574,000.00        |
| <b>Jumlah</b> |  |                | <b>-49,574,000,00</b> |

### E.5.3. PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG DAN PENGEMBALIAN PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp516,757,148.00 dari total ..... yang diterima sepanjang tahun 2018.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2018 adalah Rp-200.00.

| No | Pem pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Nilai Hibah    |
|----|-------------------|--------------|----------------|
| 1. | ACIAR             | Uang         | 516.710.000,00 |

#### E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp152,669,442,836.00 dan Rp138,732,967,014.00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca

### F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

#### ➤ Entitas Pelapor

- a. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang Pertanian yang berada di Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan alamat Jalan Stadion Maguwoharjo No. 22 Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.
- b. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta dipimpin oleh seorang Kepala dengan kedudukan sebagai Eselon III. Selain Kepala yang menduduki jabatan eselon III, terdapat dua struktural eselon IV yaitu pada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pengkajian.
- c. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta sebagai UAKPA/B lingkup Badan Litbang Pertanian, sesuai dengan Permentan No. 41/Permentan OT.140/9/2008 tanggal 4 September 2008, mendapat tugas tambahan yaitu menjadi sekretariat dan koordinator UAPPA/B-W.

➤ Selama periode tahun 2018 BPTP Yogyakarta telah melakukan revisi DIPA sebanyak lima kali dengan rincian berikut:

#### a. DIPA AWAL

Nomor dokumen : DIPA 018.09.2.633975/2018

Tanggal : 5 Desember 2017

PAGU : Rp. 28.227.160.000,00

#### b. DIPA REVISI 1

Nomor Dokumen : DIPA 018.09.2.633975/2018 Revisi 1

Tanggal : 2 Mei 2018

PAGU : Rp. 28.605.110.000,00

- c. DIPA REVISI 2
    - Nomor Dokumen : DIPA 018.09.2.633975/2018 Revisi 2
    - Tanggal : 04 Juli 2018
    - PAGU : 24.328.288.000,00
  - d. DIPA REVISI 3
    - Nomor Dokumen : DIPA 018.09.2.633975/2018 Revisi 3
    - Tanggal : 05 September 2018
    - PAGU : 24.409.612.000,00
  - e. DIPA REVISI 4
    - Nomor Dokumen : DIPA 018.09.2.633975/2018 Revisi 4
    - Tanggal : 18 Oktober 2018
    - PAGU : 24.458.907.000,00
  - f. DIPA REVISI 5
    - Nomor Dokumen : DIPA 018.09.2.633975/2018 Revisi 5
    - Tanggal : 17 Desember 2018
    - PAGU : 24.975.617.000,00
  - g. DIPA REVISI 5
    - Nomor Dokumen : DIPA 018.09.2.633975/2018 Revisi 6
    - Tanggal : 17 Januari 2019
    - PAGU : 24.975.617.000,00
- BPTP Yogyakarta tahun ini terdapat kerjasama dengan ACIAR yang berlokasi di Desa Bleberan, Playen, Gunung Kidul. Untuk tahun 2018 besarnya dana sebesar Rp. 516.710.000,00 dengan nomor register LPS/2013/021/2HJ9J1NA dan telah dimasukkan dipa tahun 2018. Adapun rincian realisasi belanja Hibah Luar Negeri adalah:
- a. Akun 521211 senilai Rp. 58.450.000,00
  - b. Akun 521219 senilai Rp. 54.000.000,00
  - c. Akun 521811 senilai Rp. 217.782.000,00
  - d. Akun 524111 senilai Rp. 114.280.000,00
  - e. Akun 532111 senilai Rp. 72.198.000,00